

## **PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, JUMLAH SIMPANAN DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA DI KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (KOPMA UNESA)**

**Muchamad Agung Satria Candra**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : candra\_satria28@gmail.com

**Riza Yonisa Kurniawan**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : rizayonisa@yahoo.com

### **Abstrak**

Pada tahun 2013 sebelum adanya relokasi Kopma Unesa, ketika jumlah anggota menurun akan tetapi jumlah simpanan dan volume usaha meningkat sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat. Hal ini berbeda dengan tahun 2014 ketika adanya relokasi Kopma Unesa menunjukkan bahwa jumlah anggota meningkat akan tetapi jumlah simpanan dan volume usaha menurun sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) menurun. Kemudian, pada tahun 2015 sesudah adanya relokasi Kopma Unesa, jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha menurun yang sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha secara parsial dan bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS 17. Hasil penelitian menyatakan bahwa pertama, ada pengaruh signifikan-positif jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha sebesar 26191,694. Kedua, ada pengaruh signifikan-positif jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,059. Ketiga, ada pengaruh signifikan-positif volume usaha terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,293. Keempat, ada pengaruh signifikan-positif secara bersama-sama jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha sebesar 93,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Kata Kunci:** jumlah anggota, jumlah simpanan, volume usaha, sisa hasil usaha, Kopma Unesa

### **Abstract**

In 2013 prior to their relocation Kopma Unesa obtained the fact that when the number of members decreases but the amount of savings and increased business of volume that would cause net income on cooperative increases. This is in contrast with 2014 when the relocation Kopma Unesa showed that the number of members increased but the amount of savings and declining business of volume that would cause net income on cooperative decreases. Then, in 2015 after their relocation Kopma Unesa, the number of members, the amount of deposits and decrease business of volume that would cause net income on cooperative decreases. The purpose of this study was to analyze the effect of the number of members, the amount of deposits and the business of volume partially and together against the rest of the net income on cooperative. This type of research is associative research with quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling technique. Techniques of data retrieval is using documentation and analyzed with multiple linear regression using SPSS 17 software. The results show that first, there is a significant positive effect on the number of members of net income on cooperative is 26191.694. Second, there is a significant positive effect on the amount of deposits of net income is 0.059. Third, there is a significant positive effect on the business of volume net income is 0.293. Fourth, there is a significant positive influence together the number of members, the amount of savings and the volume of business to business revenue amounted to 93.5% while the rest influenced by other variables not included in the research model.

**Keyword :** the number of members, the number of deposits, the volume of business, net income on cooperative, Kopma Unesa

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya koperasi didirikan untuk memenuhi kebutuhan bersama dan tujuan koperasi sendiri adalah guna masyarakat luas pada umumnya. Koperasi sendiri

dibentuk tidak berdasarkan untuk mencari keuntungan semata melainkan untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota koperasi. Kesejahteraan bagi anggota koperasi dapat diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU). Sistem

pemberian Sisa Hasil Usaha (SHU) ini berlaku satu tahun sekali di akhir tutup buku. Berdasarkan prinsip koperasi menurut Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian salah satunya adalah pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilaksanakan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah keuntungan koperasi dalam satu tahun buku. Keuntungan tersebut diperoleh dari selisih total pendapatan yang diperoleh dan total beban yang dikeluarkan dalam pengelolaan koperasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagikan sesuai dengan besarnya partisipasi masing-masing anggota. Anggota yang aktif akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang lebih besar jika dibandingkan dengan anggota yang pasif.

Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa modal sendiri yang berupa simpanan, modal pinjaman, unit usaha, volume usaha dan jumlah anggota dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi Mahasiswa Unesa merupakan koperasi yang didirikan dan dikelola oleh mahasiswa. Koperasi ini bergerak dalam bidang serba usaha. Koperasi ini diharapkan mampu berperan sebagai media pembelajaran manajemen dan kewirausahaan bagi mahasiswa. Seperti halnya koperasi-koperasi yang lain, Kopma Unesa juga membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya. Dalam kebijakan yang diterapkan di Kopma Unesa terdapat beberapa faktor yang menentukan berapa besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterima oleh anggota. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterima anggota meliputi simpanan yang dilakukan anggota, seberapa sering anggota berbelanja di setiap unit usaha Kopma Unesa dan partisipasi anggota di setiap kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unesa.

Semangat konsistensi Kopma Unesa adalah harga mati bagi anggota dengan terus berpartisipasi untuk kemajuan Kopma Unesa. Seperti yang telah diketahui oleh anggota pada Rapat Anggota Luar Biasa (RALB) tahun 2014 bahwa relokasi sementara tempat harus dilakukan oleh Kopma Unesa pada awal tahun 2014 dikarenakan pembangunan kembali gedung baru oleh pihak Unesa. Sehingga selama waktu pembangunan tersebut, Kopma Unesa harus direlokasikan ke area Unit Pusat Bahasa (UPB) Gedung G10 kampus Unesa Ketintang. Penyesuaian tempat usaha telah dilakukan, perubahan strategi usaha terus dievaluasi bahkan sampai dengan konsep kegiatan anggota harus disesuaikan kembali.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pengurus Koperasi Mahasiswa Unesa bahwa telah terjadi fluktuasi Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum dan sesudah adanya relokasi. Hasil penelitian awal di Koperasi Mahasiswa Unesa tercatat SHU tahun 2013 mengalami

kenaikan sebesar 23%, tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 75% dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 59%. Melihat data tersebut telah terjadi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum relokasi pada tahun 2013 dan terjadi penurunan SHU yang dikarenakan relokasi Kopma Unesa pada tahun 2014 ke tempat yang tidak strategis.

Berdasarkan pengurus bidang ADUM (Administrasi dan Umum) Kopma Unesa, jumlah anggota Kopma tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 37%, tahun 2014 mengalami kenaikan 10% dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan jumlah anggota sebelum relokasi Kopma Unesa pada tahun 2013, akan tetapi terjadi peningkatan anggota pada tahun 2014 ketika relokasi Kopma dan kemudian penurunan jumlah anggota pada tahun 2015.

Selanjutnya berdasarkan pengurus bidang keuangan Kopma Unesa, jumlah simpanan tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 18%, tahun 2014 menurun sebesar 17% dan tahun 2015 menurun sebesar 34%. Telah terjadi peningkatan jumlah simpanan pada tahun 2013 dan penurunan jumlah simpanan pada tahun 2014 dan tahun 2015.

Berdasarkan pengurus bidang usaha Kopma Unesa, volume usaha pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 24%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 52% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 41%. Telah terjadi peningkatan volume usaha pada tahun 2013 dan penurunan volume usaha pada tahun 2014 dan tahun 2015.

Setelah melihat data tersebut, telah terjadi fenomena yang cukup menarik yaitu pada tahun 2013 sebelum adanya relokasi Kopma Unesa didapatkan kenyataan bahwa ketika jumlah anggota menurun akan tetapi jumlah simpanan dan volume usaha meningkat yang akan menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat. Hal ini berbeda dengan tahun 2014 ketika adanya relokasi Kopma Unesa menunjukkan bahwa jumlah anggota meningkat akan tetapi jumlah simpanan dan volume usaha menurun yang akan menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) menurun. Kemudian, pada tahun 2015 sesudah adanya relokasi Kopma Unesa didapatkan kenyataan yang berbeda yaitu jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha menurun yang akan menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) menurun.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah: (1) Apakah jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa? (2) Apakah jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa? (3) Apakah volume usaha memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi

Mahasiswa Unesa? (4) Apakah jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa?

Menurut Pasal 1 UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Menurut Pasal 45 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, “Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Menurut Nisa (2014:24) “Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya. Anggota dari koperasi mahasiswa adalah para mahasiswa yang dengan sukarela bergabung dengan koperasi”.

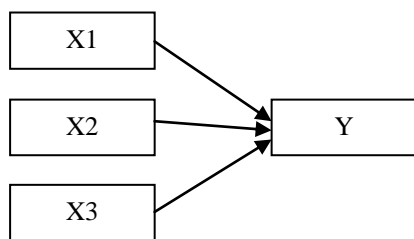
Kemudian, “menurut pasal 17 ayat 1 Undang-Undang nomor 25 tahun 1992”, “Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Simpanan di koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela (Hendrojogi, 2012:193)”. Menurut Sitio, 2001:142, “Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan”.

“Menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 1992”, “Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku tertentu”.

## METODE

“Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya”. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif “ karena data penelitian adalah “berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:7)”.

Secara garis besar rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Rancangan Penelitian

Keterangan:

- X1 : Jumlah Anggota
- X2 : Jumlah Simpanan
- X3 : Volume Usaha
- Y : Sisa Hasil Usaha

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Mahasiswa Unesa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan “*sampling purposive* karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85)”. Pertimbangan tertentu disini berarti bahwa dalam pengambilan sampel dipilih sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Sehingga, sampel yang digunakan adalah laporan pertanggungjawaban RAT Kopma Unesa Tahun 2006-2015.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah anggota (X1), jumlah simpanan (X2) dan volume usaha (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (Y).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan pertanggungjawaban RAT Kopma Unesa tahun buku 2006-2015, daftar anggota Kopma Unesa, buku simpanan anggota Kopma Unesa dan daftar sisa hasil usaha Kopma Unesa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : sisa hasil usaha
- X1 : jumlah anggota
- X2 : jumlah simpanan
- X3 : volume usaha
- a : Konstan (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$ )
- b : Koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)
- e : error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya telah didapatkan data mengenai jumlah anggota, jumlah simpanan, volume usaha dan sisa hasil usaha selama sepuluh tahun terakhir.

“Sebelum melakukan analisis regresi, asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya



heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi (Priyatno, 2012:143)”. Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas K-S  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.890

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,890. Oleh karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas VIF

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Jumlah Anggota	.764	1.308
Jumlah Simpanan	.819	1.221
Volume Usaha	.669	1.495

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Sig.
1 (Constant)	.753
Jumlah Anggota	.726
Jumlah Simpanan	.701
Volume Usaha	.596

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	2.504

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Jumlah Simpanan, Jumlah Anggota

b. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh nilai DW sebesar 2,504. Dengan jumlah  $n = 10$  dan  $k = 3$  maka didapat nilai dL sebesar 0,5253 dan nilai dU sebesar 2,0163 (Tabel D-W). Jadi, nilai  $4 - dL = 3,4747$  dan  $4 - dU = 1,9837$ . Karena  $4 - dU < dW < 4 - dL$  maka tidak ada korelasi negatif tanpa kesimpulan.

Adapun hasil uji regresi linier berganda adalah :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-120077719.100	2.339E7	-5.135	.002
Jumlah Anggota	26191.694	6379.996	4.105	.006
Jumlah Simpanan	.059	.070	2.847	.043
Volume Usaha	.293	.034	8.718	.000

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -120077719,100 + 26191,694X_1 + 0,059X_2 + 0,293X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -120077719,100. Artinya jika jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha nilainya adalah 0 maka Sisa Hasil Usaha (SHU) nilainya negatif, yaitu sebesar -120077719,100.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Anggota ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 26191,694. Artinya bahwa setiap peningkatan jumlah anggota sebesar 1 orang maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat sebesar Rp 26.191,694 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,059. Artinya bahwa setiap peningkatan jumlah simpanan sebesar Rp 1,00 maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat sebesar Rp 0,059 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Volume Usaha ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,293. Artinya bahwa setiap peningkatan volume usaha sebesar Rp 1,00

maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat sebesar Rp 0,293 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama hingga dengan hipotesis keempat dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji ini meliputi uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-5.135	.002
Jumlah Anggota	4.105	.006
Jumlah Simpanan	2.847	.043
Volume Usaha	8.718	.000

a. Dependent Variable: SHU

Sumber : Data diolah Peneliti, 2016

Pada penelitian ini merupakan uji dua arah dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (nilai  $\alpha$  adalah 0,025) dan df ( $n=10$ ,  $k=3$ ,  $df=n-k-1$ , sehingga  $df=10-3-1=6$ ). Maka hasil untuk t tabel sebesar 2,447 (Tabel t).

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian variabel Jumlah Anggota ( $X_1$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

a. Berdasarkan t hitung dan t tabel

Pada hasil *output* SPSS 17 dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel Jumlah Anggota ( $X_1$ ) sebesar 4,105. Nilai t hitung > t tabel yaitu  $4,105 > 2,447$  sehingga hipotesis pertama diterima. Hipotesis pertama adalah diduga jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa.

b. Berdasarkan angka signifikansi

Berdasarkan angka signifikansi pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel Jumlah Anggota ( $X_1$ ) sebesar  $0,006 < 0,05$  sehingga signifikan. Artinya, jumlah anggota berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa.

2) Pengujian variabel Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

a. Berdasarkan t hitung dan t tabel

Pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) sebesar 2,847. Nilai t hitung > t tabel yaitu

$2,847 > 2,447$  sehingga hipotesis kedua diterima. Hipotesis kedua adalah diduga jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa.

b. Berdasarkan angka signifikansi

Berdasarkan angka signifikansi pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) sebesar  $0,043 < 0,05$  sehingga signifikan. Artinya, jumlah simpanan berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa.

3) Pengujian variabel Volume Usaha ( $X_3$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

a. Berdasarkan t hitung dan t tabel

Pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel Volume Usaha ( $X_3$ ) sebesar 8,718. Nilai t hitung > t tabel yaitu  $8,718 > 2,447$  sehingga hipotesis ketiga diterima. Hipotesis ketiga adalah diduga jumlah volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa.

b. Berdasarkan angka signifikansi

Berdasarkan angka signifikansi pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa signifikansi untuk variabel Volume Usaha ( $X_3$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga signifikan. Artinya, volume usaha berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa.

Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	F	Sig.
1 Regression	28.609	.001 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Jumlah Simpanan, Jumlah Anggota

b. Dependent Variable: SHU

Sumber : Data diolah Peneliti, 2016

Pada penelitian ini dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (nilai  $\alpha$  adalah 0,025) dan df ( $n=10$ ,  $k=3$ ,  $df=n-k-1$ , sehingga  $df=10-3-1=6$ ). Maka hasil untuk F tabel sebesar 4,76 (Tabel F).

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan F hitung dan F tabel

“Pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 28,609. Nilai F hitung > F tabel yaitu  $28,609 > 4,76$  sehingga hipotesis keempat diterima. Hipotesis keempat adalah diduga jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

b. Berdasarkan angka signifikansi

“Berdasarkan angka signifikansi pada hasil *output* SPSS 17 dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga signifikan. Artinya, jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>a</sup>	.935	.902	6595941.738

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Jumlah Simpanan, Jumlah Anggota

b. Dependent Variable: SHU

Sumber : Data diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4.13, besarnya *R Square* adalah 0,935. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha sebesar 93,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kemudian, “nilai R dalam regresi linier berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah “ (Priyatno, 2012:134).

Nilai R yang diperoleh pada hasil penelitian sebesar 0,967. Hal ini menunjukkan korelasi antar variabel “jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,967. Artinya,

terjadi hubungan yang sangat erat karena nilainya mendekati 1”.

### 1. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa

Berdasarkan hasil “penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk variabel jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha memperlihatkan adanya pengaruh yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka t-hitung sebesar  $4,105 > t\text{-tabel}$  sebesar 2,447. Dengan demikian, variabel jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

“Kemudian nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  yang berarti jumlah anggota berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha”.

“Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Anggota ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 26191,694. Artinya bahwa setiap peningkatan jumlah anggota sebesar 1 orang maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat sebesar Rp 26.191,694 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap”.

Sehingga, dapat ditemukan jumlah anggota pada Koperasi Mahasiswa Unesa dapat berpengaruh positif-signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp26.191,694. Adapun jumlah anggota pada Kopma Unesa tiap tahunnya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan tiap mahasiswa baru tidak langsung menjadi anggota Kopma. Mereka harus mendaftar secara sukarela di kesekretariatan Kopma.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesta, Ferline dkk (2013) “bahwa jumlah anggota berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan sisa hasil usaha PKP-RI Propinsi Sumatera Barat”. Kemudian, nilai koefisien untuk jumlah anggota sebesar 10,667.

“Kemudian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuk, Ni Made T. (2013) bahwa variabel jumlah anggota secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung”.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarko, Sigit P. (2014) bahwa jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Kediri.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Monica T. (2015) bahwa terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar. Besarnya pengaruh adalah 0,353.



## 2. Pengaruh Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa

Berdasarkan “hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk variabel jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha memperlihatkan adanya pengaruh yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka  $t$ -hitung sebesar  $2,847 > t$ -tabel sebesar  $2,447$ . Sehingga variabel jumlah simpanan berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

Kemudian nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  yang berarti jumlah simpanan berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar  $0,059$ . Artinya bahwa setiap peningkatan jumlah simpanan sebesar Rp 1,00 maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat sebesar Rp  $0,059$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Sehingga, dapat ditemukan jumlah simpanan pada Koperasi Mahasiswa Unesa dapat berpengaruh positif-signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp $0,059$ . Adapun jumlah simpanan pada Kopma Unesa tiap tahunnya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan tiap anggota Kopma Unesa tidak rutin membayar simpanan wajib setiap bulannya dan simpanan sukarela. Nominal simpanan wajib yang diberlakukan kepada anggota juga kecil, yaitu Rp 2.000 tiap bulannya.

“Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesta, Ferline dkk (2013) bahwa jumlah simpanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan sisa hasil usaha PKP-RI Propinsi Sumatera Barat. Kemudian, nilai koefisien untuk jumlah simpanan sebesar  $0,546$ .”

## 3. “Pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa”

“Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk variabel volume usaha terhadap sisa hasil usaha memperlihatkan adanya pengaruh yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka  $t$ -hitung sebesar  $8,718 > t$ -tabel sebesar  $2,447$ . Sehingga variabel volume usaha berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

“Kemudian nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti volume usaha berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha”.

“Nilai koefisien regresi variabel Volume Usaha ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar  $0,293$ . Artinya bahwa setiap peningkatan volume usaha sebesar Rp 1,00 maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat sebesar Rp

$0,293$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap”.

Sehingga, dapat ditemukan volume usaha pada Koperasi Mahasiswa Unesa dapat berpengaruh positif-signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp $0,293$ . Adapun jumlah volume pada Kopma Unesa tiap tahunnya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan pasca relokasi Kopma Unesa hanya memiliki tiga unit usaha yaitu minimarket, counter dan Unesa Corner (produk *merchandise* Unesa). Padahal, sebelumnya Kopma Unesa memiliki enam unit usaha yaitu minimarket, counter, Unesa Corner (produk *merchandise* Unesa), fotokopi, *foodcourt* dan pujasera.

“Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Agustin R. dkk (2012) bahwa volume usaha secara parsial berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001$ ”.

“Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman (2013) bahwa volume usaha secara parsial berpengaruh terhadap sisa hasil usahapada koperasi-koperasi di Kota Lhoukseumawe. Besarnya pengaruh adalah sebesar  $82,5\%$ ”.

## 4. “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Unesa”

“Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk variabel jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha memperlihatkan adanya pengaruh secara bersama-sama yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka  $F$ -hitung sebesar  $28,609 > F$ -tabel sebesar  $4,76$ . Sehingga variabel jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

“Kemudian nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha di Kopma Unesa”.

Besarnya  $R$  Square adalah  $0,935$ . Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha sebesar  $93,5\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

“Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto, Maulana D.F. dkk (2012) bahwa variabel independen yaitu modal, jumlah anggota dan volume usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu sisa hasil usaha pada

Koperasi Gunung Madu Lampung Tengah. Hasil uji R Square sebesar 99,8% yang berarti menunjukkan sumbangan persentase variabel modal, jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha dan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain. “Sumbangan persentase tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini yaitu 93,5%”.

“Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesta, Ferline dkk (2013) bahwa jumlah anggota (X1), simpanan anggota(X2) dan penjualan (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan sisa hasil usaha PKP-RI Propinsi Sumatera Barat”.

Kemudian, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuk, Ni Made T. (2013) bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarko, Sigit P. (2014) bahwa modal sendiri, jumlah anggota dan aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Kediri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Agustin R. dkk (2012) bahwa modal sendiri, modal luar dan volume usaha secara bersama-sama mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumbangan pengaruhnya adalah sebesar 95,90% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Ada pengaruh signifikan-positif jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha. Sehingga, apabila jumlah anggota bertambah maka sisa hasil usaha meningkat. Adapun jumlah anggota pada Kopma Unesa tiap tahunnya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan tiap mahasiswa baru tidak langsung otomatis menjadi anggota Kopma. Mereka harus mendaftar secara sukarela di kesekretariatan Kopma.
2. Ada pengaruh signifikan-positif jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha. Sehingga, apabila jumlah simpanan bertambah maka sisa hasil usaha meningkat. Adapun jumlah simpanan pada Kopma Unesa tiap tahunnya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan tiap anggota Kopma Unesa tidak rutin membayar simpanan wajib setiap bulannya dan simpanan sukarela.
3. Ada pengaruh signifikan-positif volume usaha terhadap sisa hasil. Sehingga, apabila volume usaha

bertambah maka sisa hasil usaha meningkat. Adapun jumlah volume pada Kopma Unesa tiap tahunnya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan pasca relokasi Kopma Unesa hanya memiliki tiga unit usaha yaitu minimarket, counter dan Unesa Corner (produk *merchandise* Unesa).

4. Ada pengaruh signifikan-positif secara bersama-sama jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha sebesar 93,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### Saran

1. Diharapkan bagi pengurus bidang PSDA (Pengembangan Sumber Daya Anggota) Kopma Unesa terus mengencarkan promosi kepada mahasiswa baru saat ekspo UKM agar mereka tertarik untuk bergabung menjadi bagian dari anggota Kopma Unesa. Apabila perlu, pengurus mencanangkan gerakan wajib menjadi anggota Kopma Unesa kepada setiap mahasiswa Baru.
2. Pengurus bidang ADUM (Administrasi dan Umum) Kopma Unesa juga harus gencar menanamkan gerakan disiplin membayar simpanan wajib dan rutin membayar simpanan sukarela agar dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Kopma Unesa.
3. Pengurus bidang Usaha Kopma Unesa juga harus aktif dan kreatif agar dapat meningkatkan volume usaha Kopma Unesa. Misalnya dengan lebih peka membaca peluang pasar dan rutin memberikan promo atau *doorprize* yang menarik.
4. Sebaiknya pengurus Kopma Unesa semua bidang saling bahu-membahu untuk meningkatkan jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha sehingga akan terjadi peningkatan SHU secara signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA.

- Angraini, Novi Hasti. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kota Surakarta tahun 2007”. Jurnal Online (Skripsi). <http://dglb.uns.ac.id/dokumen/detail/8036/Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-sisa-hasil-usaha-koperasi-pegawai-negeri-di-Kota-Surakarta-tahun-2007> , diakses 18 April 2016
- Anoraga, Pandji dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariesta, Ferline dkk. 2013. Pengaruh Jumlah Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat”. *Jurnal Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR*. <http://ejournal.stkip-pgri->



- sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/224, diakses 18 April 2016
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayuk, Ni Made T. 2013. "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali". *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*, <http://ejournal.unud.ac.id/>
- Baswir, Revrison. 2012. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Cahyani, Monica Tria. 2015. "Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha melalui Partisipasi Anggota sebagai Variabel Intervening pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014". *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol.5 No.1.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman. 2013. "Pengaruh Jumlah Modal Sendiri dan Jumlah Modal Luar terhadap Sisa Hasil Usaha melalui Variabel Volume usaha pada Koperasi-Koperasi di Kota Lhokseumawe". *Jurnal Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe*. [http://jurnal.pnl.ac.id/wpcontent/plugins/Flutter/files\\_flutter/1375162370Ekonis\\_Vol\\_10\\_No\\_1\\_Feb-2011.pdf](http://jurnal.pnl.ac.id/wpcontent/plugins/Flutter/files_flutter/1375162370Ekonis_Vol_10_No_1_Feb-2011.pdf), diakses 18 April 2016
- Laporan Pertanggung Jawaban RAT Kopma Unesa
- Nisa, Siti Za'imatun. 2014. "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)". *Jurnal Online (Skripsi)*. <http://eprints.uny.ac.id/17724/1/>
- Nurmawati, Yuni. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang bernaung di bawah Dinkop dan UMKM Kabupaten Kulon progo tahun 2011-2014*". *Jurnal Online (Skripsi)*. <http://eprints.uny.ac.id/15312/1/>
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, Ade Dharma dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Niaga Artha Sari Singaraja". *Jurnal Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4 No.1. <http://ejournal.undiksha.ac.id/>
- Rianto, Maulana Ardi D.F. 2012. "Pengaruh Modal, Jumlah Anggota dan Volume Usaha terhadap Perolehan Sisa Hasil usaha (SHU) pada Koperasi Gunung Madu di Lampung tengah". *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.01, No.01. <http://malahayati.ac.id/?p=18507>, diakses 18 April 2016
- Sari, Agustin Rusiana. 2012. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar dan Volume Usaha Pada Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Online Universitas Gunadarma*. <http://eprints.unisbank.ac.id/169/1/artikel-9.pdf>, diakses 18 April 2016
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyuning, Titi. 2013. "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil usaha (SHU) di KPRI "Bina Karya" Balongpanggang-Gresik". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.01, No.01. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5971/53/article.pdf>, diakses 18 April 2016
- Wati, Lilis Sulistio. 2011. "Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende". *Jurnal Online (Skripsi)*. <http://eprints.upnjatim.ac.id/1787/1/file1.pdf>, diakses 18 April 2016.
- Winarko, Sigit Puji. 2014. "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri". *Jurnal Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol.01, No.02. <http://lp2m.unpkediri.ac.id/>

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang  
Perkoperasian.



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya